

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Kerinci merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jambi dan ibu kota siulak, dimana Kerinci berada diujung barat Provinsi Jambi dengan batas wilayah Barat : Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatra Barat, Selatan : Kabupaten Muko-muko Provinsi Bengkulu, Utara Kabupaten Solok Selatan, Timur : Kabupaten Bungo dan Kabupaten Merangin, Dimana Kabupaten Kerinci memiliki 16 kecamatan, 2 kelurahan dan 285 Desa, dengan luas wilayah 3.355,27 Km² dan sebaran penduduk 70 Jiwa/Km². Pemerintah Kabupaten Kerinci dikelola oleh bagian komunikasi informatika Setda Kerinci.

Panjang Jalan Pemerintah Kabupaten Kerinci adalah sepanjang 933,12 kmyang terdiri 16 kecamatan yaitu gunung raya, bukit kerman, batang merangin, keliling danau, danau kerinci, setinjau laut, air hangat, air hangat timur, depati tujuh, air hangat barat, gunung kerinci, siulak, siulak mukai, kayu aro, gunung tujuh, dan kayu aro barat. Pada Tahun 2015 kondisi baik jalan hanya sepanjang 196.54Km yaitu sebesar 21,06% dalam keadaan baik, dimana jalan baik terpanjang yaitu berada di kecamatan Kayu Aro Barat adalah 25,06 Km yaitu sebesar 38,63% dan jalan kondisi baik terpendek yaitu berada di kecamatan Bukit Kerman adalah 6,03 Km yaitu sebesar 14,93%. Pada Tahun 2016 kondisi baik jalan sepanjang 290,5 Km yaitu sebesar 31,13%, dimana kondisi jalan baik terpanjang berada pada kecamatan kayu aro barat adalah 34,23 Km yaitu sebesar

52,76% dan kondisi baik terpendek berada pada kecamatan Siulak Mukai adalah 5,00 Km yaitu sebesar 17,55%. Sementara panjang jalan di Kabupaten Kerinci pada Tahun 2017 kondisi jalan yang baik adalah sepanjang 315,83 Km, kondisi jalan sedang sepanjang 23,99 Km, kondisi rusak ringan sepanjang 316,34 Km, kemudian kondisi jalan rusakberat sepanjang 276,13 Km(Sumber Data : Laporan Kinerja Kabupaten Kerinci 2017).

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa jumlah jalan yang sudah diaspal hanya 48,4% saja dan sisanya sebanyak 51,6% adalah jalan yang belum diaspal. Dari data di atas juga mengindikasikan bahwa jalan yang rusak dan rusak berat jauh lebih besar atau sekitar 62,5% dari jalan yang baik atau sekitar 37,5% saja. Dengan kata lain biaya atau anggaran yang dialokasikan untuk pemeliharaan jalan yang ada masih minim. Dimana permasalahan jalan adalah kondisi fungsional maupun struktural jalan yang sering mengalami kerusakan sebelum desain umur rencana. Kerusakan jalan dapat diakibatkan oleh beberapa faktor antara lain (1) Perencanaan dan perancangan yang kurang tepat, (2) Kesalahan pada saat masa pelaksanaan, (3) Kurangnya pengawasan beban kendaraan pada saat pengoperasian jalan dan (4) Kurang tepatnya strategi pemeliharaan jalan. Program pemeliharaan jalan yang tepat pada suatu jalan dapat melayani penggunaannya sesuai dengan umur rencananya. Pelaksanaan pemeliharaan jalan harus mencakup semua komponen jalan yang terdiri dari badan jalan dan bangunan pelengkap jalan beserta sarana-sarana pendukungnya.

Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk menganalisis dan mendapatkan kriteria serta urutan penentuan prioritas pemeliharaan jalan di Kabupaten Kerinci.

1.2 Pertanyaan Penelitian

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi prioritas pemeliharaan jalan di Kabupaten Kerinci.
2. Apa faktor yang paling dominan yang mempengaruhi prioritas pemeliharaan jalan di Kabupaten Kerinci.

1.3 Tujuan penelitian

1. Menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi prioritas pemeliharaan jalan di Kabupaten Kerinci.
2. Menentukan faktor dominan yang mempengaruhi pemeliharaan jalan di Kabupaten Kerinci.

1.4 Manfaat Penelitian

Kajian studi ini diharapkan menjadi masukan bagi instansi pengelola prasarana jalan kabupaten dan pihak-pihak terkait dalam pemeliharaan jalan dan sistem penanganan pemeliharaan jalan di Kabupaten Kerinci.

1.5 Batasan Masalah

1. Kajian dibatasi hanya pada penanganan jalan di Kabupaten Kerinci
2. Ruas jalan kabupaten yang dikaji 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.
3. Responden dalam penelitian ini adalah Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kerinci.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penulisan ini disusun sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini akan diuraikan pembahasan mengenai : latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab 2 Landasan Teori

Bab ini membahas berbagai konsep dan teori dasar yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan serta hal-hal lainnya yang berhubungan erat dengan topik penelitian yang berguna sebagai bahan penganalisaan permasalahan.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini berisi langkah-langkah sistematis yang dilakukan dalam penelitian yaitu mengenai persiapan penelitian, pengumpulan data dan pengolahan data.

Bab 4 Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi data-data yang telah dikumpul diolah untuk digunakan sebagai bahan evaluasi sesuai dengan metodologi penelitian. Analisa tentang pembahasan terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh dari proses pengolahan data, sesuai dengan topik penelitian yang dilakukan.

Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Berisikan tentang kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pembahasan dan saran-saran yang diharapkan yang mungkin bermanfaat bagi penelitian sebelumnya.